

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA RANSUM KOMERSIAL TERHADAP PERFORMANS AYAM
JANTAN TIPE MEDIUM UMUR 0 – 8 MINGGU
(Usul Penelitian)**

**Oleh
EKA APRIYANTI**

A. Latar Belakang dan Masalah

Selama ini daging ayam yang dikonsumsi berasal dari daging *broiler* atau daging ayam kampung. Selain dari kedua sumber tersebut, alternatif daging ayam sebenarnya dapat pula diperoleh dari ayam jantan tipe medium. Ayam jantan tipe medium berasal dari hasil sampingan usaha penetasan ayam petelur. Pertumbuhan ayam jantan tipe medium dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu genetik 30% dan lingkungan 70%. Salah satu unsur dari faktor lingkungan yang memberikan pengaruh paling besar adalah ransum. Pemilihan ransum dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan ternak mampu meningkatkan pertumbuhan ternak tersebut. Hingga saat ini belum terdapat ransum dengan komposisi khusus bagi ayam jantan tipe medium. Para peternak yang mengembangkan usaha peternakan ayam jantan tipe medium masih menggunakan ransum komersial *broiler* sebagai ransum ayam jantan tipe medium. Ransum komersial *broiler* yang biasa digunakan adalah ransum produksi PT. *Charoen Pokphand* Jaya Farm Indonesia dan PT. *Japfa Comfeed* Indonesia.

B. Tujuan Penelitian

- 1) mengetahui pengaruh pemberian ransum komersial terhadap performans ayam jantan tipe medium;
- 2) mengetahui pemberian ransum komersial yang terbaik terhadap performans ayam jantan tipe medium.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, tentang pemberian ransum komersial yang terbaik terhadap konsumsi ransum, penambahan berat tubuh, konversi ransum, *Income Over Feed Cost* (IOFC), konsumsi protein, dan konsumsi energi ayam jantan tipe medium.

D. Hipotesis

- 1) ada pengaruh pemberian ransum komersial terhadap performans ayam jantan tipe medium umur 0 -- 8 minggu
- 2) terdapat jenis ransum komersial terbaik terhadap performans ayam jantan tipe medium umur 0 -- 8 minggu.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 minggu mulai 24 Desember--18 Februari 2011, di kandang ayam Laboratorium Produksi dan Reproduksi Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

D. Metode Penelitian

Rancangan Percobaan pada penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) terdiri atas 3 perlakuan yaitu

- 1) R1 : ransum komersial *broiler* produksi PT. *Japfa Comfeed* Indonesia.
- 2) R2 : ransum komersial *broiler* produksi PT. *Charoen Pokphand* Jaya Farm.
- 3) R3 : ransum ayam jantan tipe petelur produksi PT. *Charoen Pokphand* Jaya Farm.

Data yang diperoleh dianalisis ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1%. Jika ada peubah yang nyata dilanjutkan dengan uji Duncan (Steel dan Torrie, 1993).

F. Peubah yang diamati

1. Konsumsi ransum (g/ekor/minggu)
2. Konsumsi protein (g/ekor/minggu)
3. Konsumsi energi (g/ekor/minggu)
4. Pertambahan berat tubuh (g/ekor/minggu)
5. Konversi ransum
6. *Income over feed cost* (IOFC)